

STUDI LITERATUR: TANTANGAN DAN INOVASI MANAJEMEN KURIKULUM DI MADRASAH

Oleh:

Siska Rima Sabila Bulan¹

Abigel Dhesantia Prameswari²

Trapsilo Prihandono³

Universitas Jember

Alamat: Jl. Kalimantan Tegalboto No.37, Krajan Timur, Sumbersari, Kec. Sumbersari,
Kabupaten Jember, Jawa Timur (68121).

Korespondensi Penulis: siskarimasabilabulan@gmail.com

Abstract. *This research aims to examine the challenges in implementing curriculum management in Madrasas and find innovations to overcome these challenges. The research method used is Systematic Literature Review (SLR) consisting of screening stages, article review, classification through methodology, and analysis. Data was obtained from scientific articles relevant to the topic of curriculum management challenges and innovations through Google Scholar searches published in 2016-2024. The data that has been obtained is then analyzed through the stages of reading and understanding the literature, identifying key concepts, categorizing concepts into research topics, analyzing research methods, research subjects, results, and finally concluding. The research results show that the main challenge in curriculum management in madrasas is resources to support technology integration and align local religious-based content with national goals. However, through innovation in curriculum management, madrasas have the potential to remain relevant and competitive with other schools, both academically and in strengthening students' religious character..*

Keywords: *Madrasah, Curriculum Management, Challenge, Innovation.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tantangan dalam penerapan manajemen kurikulum di Madrasah dan menemukan inovasi untuk mengatasi berbagai tantangan

Received December 05, 2024; Revised December 13, 2024; December 16, 2024

*Corresponding author: siskarimasabilabulan@gmail.com

STUDI LITERATUR: TANTANGAN DAN INOVASI MANAJEMEN KURIKULUM DI MADRASAH

tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah *Systematic Literatur Review* (SLR) terdiri dari tahap penyaringan, review artikel, klasifikasi melalui metodologi, dan analisis. Data diperoleh dari artikel ilmiah yang relevan dengan topik tantangan dan inovasi manajemen kurikulum melalui pencarian Google Scholar tahun terbit 2016-2024. Data yang telah diperoleh kemudian dinalisa melalui tahapan membaca dan memahami literatur, mengidentifikasi konsep kunci, mengkategorikan konsep ke dalam topik penelitian, menganalisis metode penelitian, subjek penelitian, hasil, dan terakhir menyimpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama dalam manajemen kurikulum di madrasah adalah sumber daya untuk mendukung integrasi teknologi dan menyelaraskan muatan lokal berbasis keagamaan dengan tujuan nasional. Meskipun demikian, melalui inovasi dalam pengelolaan kurikulum, madrasah memiliki potensi untuk tetap relevan dan bersaing dengan sekolah-sekolah lain, baik secara akademik maupun dalam penguatan karakter keagamaan siswa.

Kata Kunci: Madrasah, Manajemen Kurikulum, Tantangan, Inovasi.

LATAR BELAKANG

Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen yang terpadu dan masing-masing komponen memiliki fungsi yang saling berhubungan dalam mencapai tujuan sistem dalam hal ini tujuan pendidikan nasional. Dalam sistem kelembagaan, maka ada sekolah, madrasah, dan pesantren yang dikembangkan oleh pemerintah dan pihak swasta sebagai partisipasi masyarakat bersama pemerintah dalam menyelenggarakan pendidikan nasional. Salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia adalah madrasah. Keberadaan madrasah ini mencakup jenjang RA, MI, MTs dan MA. Pengakuan atas pengembangan madrasah di Indonesia sebagai sub sistem dari sistem pendidikan di Indonesia, sesuai UUSPN nomor 20 tahun 2003 (Simatupang *et al.*,2022).

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk generasi yang berakhlak mulia. Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan global, madrasah dihadapkan pada berbagai tantangan dalam pengelolaan kurikulumnya. Kurikulum sebagai jantung pendidikan, senantiasa mengalami dinamika dan perubahan seiring dengan perkembangan zaman. Namun, dalam upaya mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan relevan, madrasah sering kali menghadapi berbagai tantangan. Tantangan-tantangan ini menuntut adanya

inovasi dalam manajemen kurikulum agar madrasah tetap relevan dan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas (Alfikri *et al.*, 2024).

Manajemen kurikulum di madrasah tidak hanya sekadar mengatur jadwal pelajaran dan materi ajar, tetapi juga mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum secara menyeluruh. Proses ini melibatkan berbagai komponen, mulai dari guru, siswa, kepala madrasah, hingga masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu, efektivitas manajemen kurikulum sangat bergantung pada sinergi dan kolaborasi antar komponen tersebut. Salah satu tantangan utama dalam manajemen kurikulum di madrasah adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Madrasah dituntut untuk mampu memberikan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu agama, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan di era digital. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara duniawi dan ukhrawi (Suharto *et al.*, 2020).

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi madrasah adalah kesiapan sumber daya manusia, terutama guru, dalam mengimplementasikan kurikulum yang inovatif. Guru sebagai ujung tombak pendidikan dituntut untuk terus mengembangkan kompetensinya agar mampu mengadaptasi perkembangan kurikulum dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Keterbatasan fasilitas dan infrastruktur juga menjadi kendala tersendiri bagi beberapa madrasah, terutama yang berada di daerah terpencil (Af'idah *et al.*, 2024). Menghadapi tantangan-tantangan tersebut, inovasi dalam manajemen kurikulum menjadi sebuah keniscayaan. Inovasi dapat dilakukan dalam berbagai aspek, mulai dari pengembangan materi ajar yang berbasis teknologi, penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, hingga evaluasi pembelajaran yang lebih komprehensif. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing (Rasyidi., 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam manajemen kurikulum di madrasah, serta menggali inovasi-inovasi yang telah dan dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut. Berbagai penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya inovasi dalam manajemen kurikulum, baik di tingkat nasional maupun di lembaga pendidikan Islam. Melihat pentingnya inovasi dalam manajemen kurikulum madrasah dan berbagai tantangan yang dihadapi, penelitian ini

STUDI LITERATUR: TANTANGAN DAN INOVASI MANAJEMEN KURIKULUM DI MADRASAH

diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model manajemen kurikulum yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian, madrasah dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang tinggi, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan siap menghadapi tantangan masa depan.

KAJIAN TEORITIS

Secara harfiah, kata madrasah adalah sebagai tempat belajar para pelajar, atau tempat untuk memberikan Secara teknis, maka madrasah menggambarkan proses pembelajaran secara formal yang tidak berbeda dengan sekolah (Nisa, 2017). Secara kultural madrasah lebih memiliki konotasi spesifik karena peserta didik mengalami pembelajaran tentang agama. Sebagai kelanjutannya, kata madrasah lebih dikenal sebagai sekolah agama. Masyarakat muslim Indonesia tidak menterjemahkan kata "madrasah" ke dalam bahasa Indonesia, sehingga masyarakat lebih memahaminya sebagai lembaga pendidikan Islam.

Berdasarkan peraturan Menteri Agama No.1 tahun 1946 menetapkan bahwa madrasah lembaga pendidikan formal yang mengajarkan ilmu pengetahuan agama sebagai pokok pengajarannya dan beberapa mata pelajaran umum yang wajib diajarkan (Mizani, 2013). Adapun mata pelajaran yang dimaksud adalah: Bahasa Indonesia, berhitung, dan membaca serta menulis dengan huruf-huruf lain di madrasah tingkat rendah ditambah dengan Ilmu Bumi, Sejarah, Kesehatan, Tumbuh- Tumbuhan dan Ilmu Alam di madrasah lanjutan. Dalam peraturan Menteri Agama RI Nomor 7 tahun 1952 yang berlaku untuk seluruh wilayah indonesia menyatakan bahwa jenjang pendidikan Madrasah terdiri dari madrasah rendah, madrasah lanjutan tingkat pertama, dan madrasah lanjutan tingkat atas (Mizani, 2013). Madrasah rendah dikenal dengan madrasah ibtidaiyah dengan lama belajar 6 tahun, madrasah lanjutan tingkat pertama dikenal dengan madrasah tsnawiyah dengan lama belajar 3 tahun, dan madrasah lanjutan tingkat atas dikenal dengan madrasah aliyah dengan lama belajar 3 tahun.

Manajemen Kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran dengan dititik beratkan pada usaha, meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Lingkup Manajemen Kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum (Fatoni.

2015). Manajemen dalam pengelolaan lembaga pendidikan merupakan suatu yang sangat prinsip dalam keberlangsungan pelaksanaan pendidikan. Manajemen menjadi kunci keberhasilan bagaimana mengatur dan menjalankan pendidikan berdasarkan prinsip-prinsip yang secara terus-menerus sesuai aturan yang diberlakukan dengan baik.

Penataan manajemen kurikulum di madrasah berkaitan erat dengan kegiatan-kegiatan mengenai:

- 1) Perancangan (desain) kurikulum/pembelajaran; yaitu standar nasional dikembangkan secara efektif, efisien, relevan dan komprehensif di setiap satuan pendidikan. Dengan desain ini juga dikembangkan nilai-nilai yang digali berdasarkan keunikan di setiap madrasah sebagai daya beda keunggulan.
- 2) Implementasi Kurikulum/ pembelajaran; implementasi ini dilaksanakan dengan berpedoman pada desain yang telah ditetapkan sebelumnya..
- 3) Evaluasi kurikulum/pembelajaran; kegiatan pengelolaan evaluasi harus dilakukan secara sistematis dan komprehensif yang mengacu pada visi, misi dan tujuan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan studi literatur dari beberapa sumber informasi relevan dengan menerapkan *Sytenatic Literature Review* (SRL) . Kajian literatur menggunakan SRL terdiri dari beberapa tahapan antara lain; 1) penyaringan artikel, 2)review artikel, 3)klasifikasi melalui metodologi, 4) analisis penemuan. Data diperoleh dari artikel ilmiah yang relevan dengan topik tantangan dan inovasi manajemen kurikulum melalui pencarian Google Schooler tahun terbit 2016-2024. Analisis data melalui tahapan membaca dan memahami literatur, mengidentifikasi konsep kunci, mengkategorikan konsep ke dalam topik penelitian, menganalisis metode penelitian, menganalisis subjek penelitian, menganalisis hasil, dan terakhir menyimpulkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tantangan yang dihadapi beberapa madrasah dalam penerapan manajemen kurikulum mencakup berbagai aspek yang memengaruhi efektivitas pelaksanaannya. Tantangan-tantangan tersebut dapat diamati secara lebih rinci pada tabel di bawah yang menyajikan gambaran mengenai kendala utama seperti keterbatasan sumber daya,

STUDI LITERATUR: TANTANGAN DAN INOVASI MANAJEMEN KURIKULUM DI MADRASAH

rendahnya kompetensi tenaga pendidik, hingga kurangnya integrasi teknologi dalam pembelajaran.

Tabel 1 Tantangan Manajemen Kurikulum di Madrasah

No.	Peneliti	Metode	Subjek	Tantangan
1.	Langeningtias <i>et al.</i> , (2021)	Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (Library Research). Disebut penelitian kepustakaan karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam penyelesaian artikel ini berasal dari perpustakaan baik buku, artikel jurnal dan lain sebagainya.	Dokumen dan sumber informasi yang relevan	Semakin berkembangnya zaman dunia pendidikan harus bisa mengikuti arus yang mengalir. Perkembangan globalisasi pada umumnya bertumpu pada kemajuan iptek dalam bidang informasi dan inovasi-inovasi di dalam teknologi. Kemajuan iptek serta globalisasi yang begitu cepat membuat dampak tersendiri bagi dunia pendidikan. Dengan begitu, pendidikan memiliki tantangan yang harus dihadapi, yaitu: 1. Membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam 2. Mencetak lulusan yang mempunyai daya saing tinggi 3. Memiliki

				<p>sarana dan prasarana yang memadai 4. Meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan.</p>
2.	Bakhri, (2015)	<p>Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (Library Research). Disebut penelitian kepustakaan karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam penyelesaian artikel ini berasal dari perpustakaan baik buku, artikel jurnal dan lain sebagainya.</p>	<p>Dokumen dan sumber informasi yang relevan</p>	<p>Adapun tantangannya adalah sebagai berikut: “Pertama, orientasi dan tujuan pendidikan. Kedua, pengelolaan (manajemen) sistem manajemen ini yang akan mempengaruhi dan mewarnai keputusan dan kebijakan yang diterapkan dalam sebuah lembaga pendidikan. Ketiga, hasil (out put). Bagaimana produk yang dihasilkan dari sebuah lembaga pendidikan bisa dilihat dari kualitas luaran (out putnya)</p>
3.	Ibda, (2018)	<p>Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (Library Research). Disebut penelitian kepustakaan</p>	<p>Dokumen dan sumber informasi yang relevan</p>	<p>Di dapatkan hasil bahwa, Pertama, Revolusi Industri 4.0 tidak boleh dipahami pada aspek disrupsi saja. Jika ada tantangan, pasti ada peluang. Tantangan itu hadir ketika para</p>

STUDI LITERATUR: TANTANGAN DAN INOVASI MANAJEMEN KURIKULUM DI MADRASAH

		<p>karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam penyelesaian artikel ini berasal dari perpustakaan baik buku, artikel jurnal dan lain sebagainya.</p>	<p>guru tidak bisa memanfaatkan teknologi, jika mampu maka peluang guru melakukan inovasi terbuka lebar. Kedua, penguatan literasi baru menjadi keniscayaan. Selain menjadi pelengkap literasi lama, literasi baru menguatkan kemampuan guru maupun peserta didik. Guru MI diwajibkan memahami literasi baru (data, teknologi, SDM/humanisme) yang dibekali dengan kompetensi literasi yang bermuara pada pilar literasi (baca, tulis, arsip). Semua itu bisa dilakukan pada tahap praliterasi, literasi, dan pascaliterasi. Ketiga, revitalisasi kurikulum berbasis literasi lewat GLS harus berkonversi menuju penguatan literasi baru. Keempat, peran guru ideal,</p>
--	--	--	--

				<p>profesional, revolusioner, sangat dibutuhkan untuk mendidik anak-anak paham literasi baru. Kelima, sinergitas MI dengan pemerintah urgen dan harus bermuara pada penguatan sistem pembelajaran, satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan</p>
4.	Kurdi, (2021)	<p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan sebagai metode utama untuk mengumpulkan informasi relevan dan wawasan ilmiah tentang dampak globalisasi pada konten dan mata pelajaran kurikulum Madrasah Ibtidaiyah serta tantangan dan peluang yang</p>	<p>Dokumen dan sumber informasi yang relevan</p>	<p>Tantangan yang dihadapi oleh Madrasah Ibtidaiyah dalam menyesuaikan kurikulum mereka dengan globalisasi adalah kompleks (Sukino, 2017). Pertama, ada kebutuhan untuk menemukan keseimbangan antara melestarikan ajaran Islam tradisional dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan global. Tantangan ini mengajukan pertanyaan</p>

STUDI LITERATUR: TANTANGAN DAN INOVASI MANAJEMEN KURIKULUM DI MADRASAH

		<p>terkait. Penelitian kepustakaan dipilih sebagai metode untuk penelitian karena efektivitasnya dalam mengakses berbagai sumber akademi (buku, artikel ilmiah, laporan, dan makalah penelitian)</p>	<p>tentang potensi benturan nilai antara pendidikan agama dan sekuler (Samrin, 2017) serta cara Madrasah Ibtidaiyah dapat menjelajahi persimpangan ini. Tantangan lain yang dihadapi oleh Madrasah Ibtidaiyah akibat globalisasi adalah pelaksanaan perdagangan global dan kebijakan perdagangan bebas yang menghasilkan persaingan kerja yang ketat bagi lulusannya. (Manik, 2016; Sulaiman, 2017). Dalam era globalisasi, batasan dan hambatan perdagangan antarnegara semakin berkurang. Negaranegara berusaha untuk meningkatkan perdagangan internasional dan memfasilitasi aliran barang, jasa, dan tenaga</p>
--	--	--	--

				kerja di antara mereka. Dalam konteks ini, lulusan Madrasah Ibtidaiyah harus bersaing dengan lulusan dari institusi pendidikan lainnya, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, dalam mencari pekerjaan.
--	--	--	--	---

Berdasarkan analisis dari kumpulan studi literatur, dapat diketahui bahwa tantangan utama dalam manajemen kurikulum di madrasah meliputi dua aspek penting. Pertama, tantangan sumber daya, baik dari segi infrastruktur maupun kompetensi pendidik, yang menghambat dalam mengintegrasikan muatan lokal berbasis keagamaan, yang menjadi identitas madrasah, dengan tujuan nasional yang dicanangkan pemerintah. Kedua tantangan dalam strategi manajemen kurikulum yang lebih komprehensif untuk memastikan madrasah dapat memenuhi kebutuhan zaman sekaligus mempertahankan karakteristiknya.

Inovasi manajemen kurikulum di madrasah adalah upaya untuk memperbarui dan meningkatkan proses pengelolaan kurikulum agar lebih relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. Inovasi ini bertujuan untuk menciptakan sistem pembelajaran yang efektif, terintegrasi, dan mampu menjawab tantangan global tanpa mengesampingkan nilai-nilai keislaman sebagai identitas utama madrasah. Tabel 2 menunjukkan beberapa penelitian mengenai inovasi manajemen kurikulum di madrasah.

Tabel 2 Beberapa Penelitian Inovasi Manajemen Kurikulum

No	Peneliti	Metode	Subjek	Hasil
1.	Khoiriyah, (2023)	Penelitian ini menggunakan pendekatan	Kepala madrasah,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi manajemen

STUDI LITERATUR: TANTANGAN DAN INOVASI MANAJEMEN KURIKULUM DI MADRASAH

		<p>kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap proses pembelajaran, serta analisis dokumen terkait kurikulum.</p>	<p>guru, dan siswa di beberapa MAN Lampung</p>	<p>kurikulum yang telah diterapkan di MAN Lampung antara lain; 1) integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti penggunaan platform e-learning dan aplikasi pembelajaran online. 2) pembelajaran berbasis proyek (<i>project-based-learning</i>) yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan kritis dan kolaboratif siswa. 3) pengembangan kurikulum kontekstual 3) pelatihan dan pengembangan guru.</p>
2.	<p>Awaluddin & Wahyudi, (2022)</p>	<p>Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei</p>	<p>Populasi penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran di MA NW Kembang Kerang berjumlah 45 orang. Sampel yang digunakan</p>	<p>Penelitiannya menyatakan bahwa penerapan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) pada proses pembelajaran kurikulum dilakukan oleh guru dengan mengintegrasikan teknologi pembelajaran</p>

			adalah random sampling. P	dengan memperhatikan penggunaan strategi yang menggabungkan materi, teknologi, dan strategi pembelajaran mempunyai pengaruh signifikan dengan tingkat rata-rata tinggi.
3.	Rasyidi, (2019)	Artikel ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitis. Dalam penelitian kualitatif manusia adalah sebagai sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya	Artikel ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitis. Dalam penelitian kualitatif manusia adalah sebagai sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya	Penelitiannya menyatakan bahwa Inovasi kurikulum di MA Darul Ihsan Samarinda, antara lain; 1) mengembangkan rencana inovasi kurikulum dengan segenap komponen madrasah yang ikut berpartisipasi. 2) landasan inovasi kurikulum sesuai dengan budaya setempat. 3) inovasi tujuan kurikulum dengan memadukan tujuan madrasah dan tujuan nasional. 4) memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. 5) penyusunan evaluasi yang disesuaikan dengan program madrasah dan nasional. 6) inovasi

STUDI LITERATUR: TANTANGAN DAN INOVASI MANAJEMEN KURIKULUM DI MADRASAH

				muatan lokal yang diprogramkan sesuai dengan keunggulan madrasah.
4.	Kurniawan, (2019)	Dalam pengkajian ini, metode yang digunakan penulis adalah metode kepustakaan atau studi literatur	Dokumen dan sumber informasi yang relevan	Inovasi manajemen kurikulum yang dapat diterapkan di Madrasah antara lain; 1) membekali siswa dengan keterampilan abad 21 seperti keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah, kreatif dan inovatif, keterampilan komunikasi dan kolaborasi, keterampilan mencari dan mengolah data, serta terampil menggunakan informasi dan teknologi. 2)mengintegrasikan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. 3) reformasi kurikulum sesuai dengan kompetensi abad 21 di mana berpengetahuan icore subjects) saja tidak cukup, harus dilengkapi berkemampuan kreatif dan kritis serta

				berkarakter kuat (seperti bertanggung jawab, sosial, toleran, produktif, adaptif, dan seterusnya). Disamping itu didukung dengan kemampuan memanfaatkan informasi dan berkomunikasi.
5.	Tanti <i>et al.</i> , (2024)	enis penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang memperoleh data berupa wawancara dan dianalisis dengan kata-kata, dokumentasi, arsip, dan manuskrip	Ketua prodistik MA Zainul Hasan 1 Genggong	Madrasah dapat berkolaborasi dengan institusi lainnya dalam hal inovasi manajemen pendidikan. Salah satunya adalah penerapan program prodistik. MA Zainul Hasan 1 Genggong merupakan salah satu madrasah di Jawa timur yang berinovasi dalam mewujudkan kompetensi lulusan yang memiliki academic skills, keterampilan di bidang teknologi informasi, dengan menerapkan program unggulan prodistik sebagai manajemen madrasah untuk meningkatkan

STUDI LITERATUR: TANTANGAN DAN INOVASI MANAJEMEN KURIKULUM DI MADRASAH

				skill peserta didik di bidang IT
--	--	--	--	----------------------------------

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dikumpulkan, dapat dianalisis bahwa inovasi dalam manajemen pendidikan di madrasah perlu difokuskan pada pengembangan kurikulum yang proporsional. Kurikulum tersebut tidak hanya mengakomodasi visi dan misi madrasah sebagai lembaga berbasis keagamaan, tetapi juga memadukan muatan lokal berbasis nilai-nilai keagamaan dengan kebutuhan akademik dan teknologi modern. Pendekatan ini penting untuk memenuhi tuntutan abad ke-21 yang menekankan pada penguasaan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital.

Dengan demikian, madrasah tidak hanya mampu mempertahankan identitas keagamaannya tetapi juga bersaing secara kompetitif dengan sekolah-sekolah negeri lainnya. secara garis besar inovasi manajemen yang dapat dilakukan di Madrasah antara lain;

- 1) Penerapan teknologi pendidikan. Penelitian Khoiriyah (2023) menyatakan salah satu bentuk penerapan inovasi manajemen pendidikan melalui teknologi di madrasah seperti penggunaan platform *e-learning* dan aplikasi pembelajaran online. Diperkuat dengan penelitian Awaluddin & Wahyudi (2022) menjelaskan penerapan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) pada proses pembelajaran kurikulum dilakukan oleh guru dengan mengintegrasikan teknologi pembelajaran dan memperhatikan penggunaan strategi yang menggabungkan materi, teknologi, dan strategi pembelajaran mempunyai pengaruh signifikan dengan tingkat rata-rata tinggi. Madrasah dapat berkolaborasi dengan institusi lainnya dalam hal inovasi manajemen pendidikan seperti program prodistik (Tanti *et al.*, 2024).
- 2) Integrasi kurikulum keagamaan dengan umum seperti yang dijelaskan oleh Rasyidi (2019) yang menyatakan bahwa inovasi dan evaluasi manajemen harus sesuai dengan tujuan madrasah dan pemerintah.
- 3) Inovasi muatan lokal yang diprogramkan sesuai dengan keunggulan madrasah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum di madrasah menghadapi tantangan yang signifikan, terutama dalam menghadapi tuntutan abad ke-21. Tantangan utama meliputi sumber daya untuk mendukung integrasi teknologi dalam pembelajaran dan menyelaraskan muatan lokal berbasis keagamaan dengan tujuan nasional. Meskipun demikian, melalui inovasi dalam pengelolaan kurikulum, madrasah memiliki potensi untuk tetap relevan dan bersaing dengan sekolah-sekolah lain, baik secara akademik maupun dalam penguatan karakter keagamaan siswa. .

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada tim yang ikut andil dalam penyusunan hingga terbitnya jurnal ini

DAFTAR REFERENSI

- Awaluddin dan Wahyudianti, D. 2022. Relevansi Manajemen Kurikulum dan Sarana Prasarana terhadap Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru Abad 21 di Madrasah Aliyah. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*. 8(2): 171-182
- Bakhri, A. 2015. Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Pada Era Globalisasi. *Jurnal Madaniyah Edisi VIII*. 63-86
- Hasan, A. (2020). *Manajemen Kurikulum di Madrasah: Tantangan dan Peluang*. Jakarta: Pustaka Pendidikan.
- Ibda, H. 2018. Penguatan Literasi Baru Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *Journal of Research and Thought of Islamic Education*. 1(1): 1-21.
- Khoiriyah, L. 2023. Inovasi Manajemen Kurikulum Dalam Studi Pendidikan (Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Negeri Lampung). *Jurnal INNOVATIVE*. 3(6) : 1-9.
- Kurdi, M. S. 2021. Dampak Globalisasi pada Konten dan Mata Pelajaran Pada Kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah: Tantangan Dan Peluang. *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*. 1(4): 32-59.

STUDI LITERATUR: TANTANGAN DAN INOVASI MANAJEMEN KURIKULUM DI MADRASAH

- Kurniawan, S. 2019. Tantangan Abad 21 bagi Madrasah di Indonesia. *Jurnal Raden Fatah ac.id*. 25(1): 55-68
- Langeningtias, U.,A. M. Putra, U. Nurwachidah. 2021. Manajemen Pendidikan Bekrbasis Madrasah. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*. 2(7):1269-1282
- Meningkatkan Skill Peserta Didik Berbasis IT di Ma Zainul Hasan 1 Genggong. *Jurnal Kewarganegaraan*. 8(1): 110-118
- Mizani, H. 2013. Pendidikan Madrasah (Kebijakan dan Sistem Madrasah di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*. 3(2).
- Mujib, M. (2019). *Analisis Kendala dalam Pengelolaan Kurikulum Madrasah*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 115-123.
- Nisa, R.V. 2017. Penerapan Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional. *Jurnal An Nabighoh*. 19(2): 225-248.
- Rahmawati, S. (2021). *Integrasi Teknologi dalam Pengelolaan Kurikulum di Madrasah*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 45-56.
- Rasyidi, M. 2019. Inovasi Kurikulum di Madrasah Aliyah. *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*. 13(1): 33-50
- Tanti, R., N. Qosim, dan N. Hayati. 2024. Implementasi Manajemen Program Unggulan Prodistik Dalam